Nama : Siti Nina Azwalia Tanjung

Nim : 1911521014

Kelas : Bahasa Indonesia 15

Prodi : Sistem Informasi

1. **Ringkasan**
2. **Pengertian**

Ringkasan adalah dalah presentasi dari kejadian atau peristiwa yang panjang disajikan secara singkat. atau juga, cara yang baik untuk memotong atau memangkas menyajikan hasil esai panjang dan disajikan dalam bentuk pendekdan singkat. Ringkasan memiliki perbedaan dengan gambaran, meskipun sering disajikan untuk dua istilah, tetapi sebenarnya kedua istilah itu berbeda.

Untuk ringksan adalah hasil dari karangan yang asli tetapi dalam penyajiannya harus tetap mempertahankan urutan dan rumusan yang asli dari pengarangnya. Ikhtisar adalah sebaliknya, gambaran dari pengaturan tidak memerlukan atau perlu sistematis atau tidak sesuai dengan pengaturan asli dan tidak perlu proporsional atau tidak memerlukan konten dari semua hasil karangan itu.

1. **Ciri-Ciri Ringkasan**

Berikut ini terdapat beberapa ciri-ciri ringkasan, terdiri atas:

1. Mengungkapkan kembali sebuah karangan atau naskah bacaan dalam bentuk yang padat. Dalam meringkas kita mengambil intisari atau ide-ide pokok suatu bacaan sehingga menjadi bentuk yang lebih padat.
2. Memproduksi kembali apa yang diungkapkan pengarang dalam tulisannya. Kita mengambil intisari yang kemudian ditulis ulang dengan bahasa kita sendiri apa yang diungkapkan oleh sang penulis.
3. Menjaga urutan ide-ide pokok sehingga terbangun ringkasan dari naskah asli. Dalam meringkas kita harus tetap merunut ide-ide pokok sehingga ringkasan yang kita buat tetap mewakili naskah bacaan aslinya.
4. Susunan ringkasan, sudut pandang, dan isi mengikuti naskah asli. Meskipun kita menuliskan kembali, namun tidak boleh keluar dari susunan naskah aslinya.
5. Menuliskan kalimat-kalimat pendek yang mewakili tulisan pengarang. Pada prinsipnya, meringkas berarti membuat tulisan menjadi tulisan lebih pendek. Oleh karena itu, kalimat-kalimat dalam ringkasanpun pendek dan padat namun tidak menghilangkan unsur-unsur estetika dari naskah aslinya.
6. **Tujuan membuat ringkasan**

Ringkasan dibuat untuk memendekkan sebuah karangan yang panjang. Seseorang yang akan membuat ringkasan harus memilah-milah mana gagasan utama dan gagasan tambahan. Karena tujuan ringkasan adalah memahami dan mengetahui isi dari sebuah buku, sehingga diperlukan latihan-latihan untuk membimbing seseorang agar dapat membaca karangan dengan cepat. Jadi salah satu tujuan dari membuat ringkasan yaitu untuk membantu seseorang agar bisa membaca sebuah buku dalam waktu singkat dan menghemat waktu.

Seorang penulis ringkasan tidak akan membuat ringkasan yang baik bila ia kurang teliti dalam membaca dan tidak dapat membeda-bedakan gagasan utama dan gagasan tambahan. Kemampuan dalam membedakan tingkat-tingkat gagasan itu akan membantunya untuk mengasah kemampuan dalam gaya bahasa, dan menghindari pemakaian uraian panjang lebar yang mungkin masuk di dalam karangan tersebut.

1. **Manfaat ringkasan**

Sebagai sarana untuk membantu kita dalam mengingat isi sebuah buku atau suatu uraian yang begitu panjang. Rangkuman memuat ide- ide pokok yang mewakili setiap bagian bacaan aslinya. Dengan membaca rangkuman, kita seakan- akan memahami keseluruhan buku secara utuh.

1. **Cara Membuat Ringkasan**

Beberapa pegangan yang digunakan untuk membuat ringkasan yang baik dan benar antara lain :

* Membaca naskah

Langkah awal yang harus dilakukan adalah seorang penulis ringkasan harus membaca naskah asli satu atau dua kali, bahkan dapat diulang beberapa kalihingga diketahui kesan umum secara menyeluruh mengenai isi dari naskah tersebut. Penulis juga perlu mengetahui maksud pengarang dan sudut pandang pengarang.

* Mencatat gagasan utama

Jika penulis sudah mengetahui kesan umum, maksud asli serta sudut pandang pengarang,maka sekarang ia harus memperdalam dan mempertegas semua hal itu. Hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah memahami kembali karangan bagian demi bagian, alinea demi alinea sambil mencatat gagasan-gagasan penting yang tersirat dalam bagian atau alinea itu.

Tujuan dari pencatatan itu ada dua, yang pertama untuk tujuan pengamatan agar memudahkan penulis pada waktu meneliti kembali apakah pokok-pokok yang dicatat itu pentingatau tidak; kedua, catatan itu menjadi dasar bagi pengolahan selanjutnya. Yang terpenting tujuandari pencatatan ini adalah agar tanpa adanya ikatan teks asli penulis mulai menulis kembali untuk menyusun sebuah ringkasan dengan menggunakan pokok-pokok yang telah dicatat.

* Mengadakan reproduksi

Dengan menggunakan kesan umum pada langkah pertama diatas dan catatan-catatan yang diperoleh dari langkah kedua diatas, maka seorang penulis sudah siap untuk memulai membuat ringkasan yang dimaksud. Dalam ringkasan urutan isi disesuaikan dengan urutan naskah asli dan harus menggunakan bahasa penulis karangan dan harus diurut.Adapun bebrapa hal yang perlu diperhatikan agar ringkasan dapat ditulis dengan baik, diantaranya:

* Sebaiknya dalam menyusun ringkasan mempergunakan dalam kalimat tunggal daripada kalimat majemuk. Kalimat majemuk menunjukkan bahwa ada dua gagasan ataulebih yang bersifat paralel. Bila ada kalimat majemuk telitilah kembali apakah tidak mungkin dijadikan kalimat tunggal.
* Ringkaslah kalimat menjadi frase dan frase menjadi kata. Begitu pula jika rangkaian gagasan yang panjang hendaknya diganti dengan suatu gagasan sentral saja. Tidak berarti cara kerja ringkasan hanya merupakan ringkasan kalimat-kalimat saja.
* Besarnya ringkasan tergantung jumlah alinea dan topik utama yangakan dimasukkan dalam ringkasan. Alinea yang mengandung ilustrasi, contoh, deskripsi, dsb dapat dihilangkan, kecuali yang dianggap penting. Semua alinea semacam itu yang akan dipertahankan karena dianggap penting, harus pula dipersingkat atau digeneralisasi.
* Jika memungkinkan buanglah semua keterangan atau kata sifat yang ada, meski terkadang sebuah kata sifat atau keterangan masih dipertahankan untuk menjelaskan gagasan umum yang tersirat dalam rangkaian keterangan atau rangkaian kata sifat yang terdapat dalam naskah.
* Pertahankan semua gagasan asli dan urutan naskahnya. Tetapi yang sudah dicatat dari karanganasli itulah yang harus dirumuskan kembali dalam kalimat ringkasan yang dibuat oleh penulis. Jagalah juga agar tidak ada hal yang baru atau pikiran penulis yang dimasukkan kedalam ringkasan.

1. **Contoh ringkasan**

Dengan adanya ringkasan, maka seseorang akan didorong untuk membaca sumber bacaan aslinya secara menyeluruh.  Ringkasan sendiri bisa dibedakan menjadi beberapa bentuk seperti berikut beserta contoh-contoh ringkasan di dalamnya:

1. Abstrak merupakan ringkasan yang disajikan dalam bentuk yang sesingkat-singkatnya mengenai segala hal atau pokok yang akan dibahas.  Adapun contoh ringkasan [abstrak](https://mamikos.com/info/contoh-dan-cara-membuat-abstrak-karya-ilmiah-tugas-akhir-kuliah/" \t "https://mamikos.com/info/contoh-ringkasan-pljr/_blank) [penelitian](https://mamikos.com/info/jenis-penelitian-pljr/" \t "https://mamikos.com/info/contoh-ringkasan-pljr/_blank) adalah sebagai berikut:

Penggunaan Dialek Batak pada Mahasiswa Asal Medan di Yogyakarta  
Dialek bahasa Batak berbeda dari daerah lainnya dan memiliki ciri khas serta keunikan tersendiri.  Penggunaan dialek Batak rupanya tetap digunakan oleh para mahasiswa yang kuliah di Yogyakarta.  Para mahasiswa mencoba mempertahankan budaya dan bahasa asli.  
Asimilasi budaya dan bahasa juga ditemukan pada penggunaan dialek Bahasa Batak.  Hal ini dikarenakan ruang lingkup pergaulan serta penyerapan yang sangat cepat.  Penelitian ini mencoba untuk menemukan perubahan dialek Batak pada mahasiswa asal Medan di Yogyakarta.  
  
Kata kunci:  Dialek Batak Medan, asimilasi budaya, perubahan dialek.

1. **Sinopsis** Ringkasan dalam bentuk sinopsis bisa dilakukan pada jenis karangan fiksi maupun non fiksi, bentuk ringkasan ini diharapkan bisa memotivasi orang lain untuk membaca karangan secara utuh. Berikut contoh sinopsis :

****Para Priyayi****  
Novel ini mengisahkan tentang Soedarsono, anak dari keluarga buruh tani yang keluarga dan kerabatnya mendorong untuk membangun dinasti keluarga priyayi. Berkat dorongan seorang asisten Wedana, ia pun bersekolah dan menjadi guru desa.  
Dari sinilah ia masuk elite birokrasi sebagai seorang priyayi pengreh praja. Sementara ketiga anaknya tumbuh sebagai perwira PETA dan istri Wedana. Cita-cita keluarganya pun berhasil.    
Apakah hal ini benar? Lalu apa sebenarnya yang dimaksud “priyayi”? Apakah status sosial?  Ataukah pandangan dunia dari kelas menengah elite birokrasi? Sekedar gaya hidup ataukah semuanya?

1. **Kesimpulan**Bentuk ringkasan ini mengungkapkan gagasan utama dari suatu uraian dengan memberikan penekanan pada ide pokok serta penyelesaian masalahnya.

Berikut ini adalah contoh dari kesimpulan suatu makalah penelitian, berikut adalah contoh :

PT. Kalbe Farma merupakan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dengan produk kesehatan dan nutrisi yang terintegrasi dan inovatif dengan strategi pemasaran, distribusi, pengembangan merk, keahlian riset untuk meningkatkan kesehatan yang lebih baik.  
Ada tiga strategi yang telah dikembangkan oleh PT. Kalbe Farma, yaitu trading based, marketing based serta kerjasama dalam bentuk joint venture bersama perusahaan farmasi bertaraf global.  
Kegiatan utama marketing mix untuk produk Promag oleh Kalbe Farma terdiri dari 4 variabel, yaitu produk, harga, promosi serta saluran distribusi.

1. **Ikhtisar**
2. **Pengertian**

Ikhtisar (summary) merupakan suatu bagian dari tulisan yang menyampaikan suatu informasi yang penting dari sebuah tulisan dalam bentuk yang sangat singkat. Ikhtisar merupakan bagian yang sangat penting setelah membuat kesimpulan dan rekomendasi. Ikhtisiar mengandung topik persoalan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tersebut. Menurut Juhara (2003).

khtisiar adalah penulisan pokok-pokok masalah penulisannya tidak harus berurutan, boleh secara acak atau disajikan dalam bahasa pembuat ikhtisar tanpa mengubah tema sebuah wacana. Ikhtisiar berfungsi sebagai garis-garis besar masalah dalam sebuah wacana yang berukuran pendek atau sedang. Ikhtisiar yaitu penyajian singkat dari suatu karangan asli yang tidak perlu memberikan isi dari seluruh karangan itu secara proporsional.

Ikhtisar berbeda dengan ringkasan walaupun kedua istilah itu sering disamakan tapi sesungguhnya keduanya berbeda, ringkasan merupakan penyajian singakt dari suatu karangan asli namun tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli. Jadi dapat disimpulkan bahwa ringkasan merupakan keterampilan memproduksi hasil karya yang sudah ada dalam bentuk yang singkat.

1. **Ciri - ciri ikhtisar**

Beberapa ciri-ciri ikhtisar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Mengandung kata-kata yang lugas dan tidak bertele-tele
2. Menunjukan gagasan inti dari suatu teks
3. Bisa tidak berurutan namun tidak mengubah isi teks asli
4. Bebas mengkombinasikan kata dan frasa namun tidak mengubah isi teks asli
5. **Fungsi Ikhtisar**  
   1. Untuk mengembangkan ekspresi serta penghematan kata.

2.Memahami dan mengetahui isi sebuah buku atau karangan.

3.Membimbing dan menuntun seseorang agar dapat.

4. Ikhtisar dapat membantu kita dalam pemahaman karangan asli dengan cermat, dan bagaimana harus menulisnya kembali dengan cepat.

1. **Tujuan dan kegunaan ikhtisar**

**Tujuan Membuat Ikhtisar**

· Ikhtisar dibuat untuk ditempatkan pada awal artikel sebagai penjelasnya, namun ikhtisar juga dapat berdiri sendiri.

· Ikhtisar merupakan bagian yang sangat penting sesudah kesimpulan dan rekomendasi.

**Kegunaan Ikhtisar**

Sebelum kita mengetahui cara dalam membuat ikhtisar, sebaiknya terlebih dahulu kita mengetahui fungsi atau kegunaan dari ikhtisar itu sendiri. Berikut ini merupakan fungsi dari ikhtisar antara lain yaitu:

* Untuk mengembangkan ekspresi serta penghematan kata.
* Memahami dan mengetahui isi sebuah buku atau karangan.
* Membimbing dan menuntun seseorang agar dapat memahami ikhtisan

1. **Cara membuat teks ikhtisar**

Cara membuat teks ikhtisar, yakni:

1. Membaca teks asli Untuk membuat ikhtisar, kita harus membaca teks asli. Teks asli bisa dibaca lebih dari sekali untuk memastikan dan memahami isi teks secara keseluruhan.
2. Menuliskan gagasan utama dan pokok pikiran teks asli Setelah membaca teks asli berkali-kali, kita harus membuat gagasan utama apa saja dan pokok pikiran apasaja yang dimuat dalam teks tersebut. Kita harus tahu pokok permasalahan apa yang ingin disampaikan oleh teks asli tersebut.
3. Menulis ikhtisar Setelah mengetahui pokok masalah yang ingin dsampaikan teks asli, kita dapat mulai menulis ikhtisar. Ikhtisar ditulis dengan bahasa yang singkat namun lugas, gagasan utama yang ingin disampaikan teks harus disampaikan secara singkat dalam ikhtisar tanpa mengubah maknanya.
4. **Contoh teks ikhtisar**

### **Kota Hiroshima**

Sekitar 30.000 hingga 50.000 orang berkumpul di kota Hiroshima, Jepang untuk mengenang peristiwa jatuhnya bom atom di kota itu pada tanggal 6 Agustus 1945 yang menewaskan sekitar 14.000 jiwa. Mereka bersama-sama mengheningkan cipta selama 60 detik dan melepaskan ratusan burung dara pada upacara peringatan ini. Upacara tersebut akan dilanjutkan pada hari kamis 9 Agustus 2001 di Kota Nagasaki yang 56 tahun yang lalu juga di bom AS sehingga menewaskan sekitar 70.000 orang pada peringatan itu Perdana Menteri Jepang Junichiro Koizumi meminta kepada seluruh dunia untuk menghapus sejata nuklir.

1. **Abstrak**
2. **Pengertian**

****Abstrak**** merupakan ringkasan dari keseluruhan isi dokumen yang disajikan secara singkat dan akurat. Dalam abstrak biasanya sudah terkandung inti murni dari pembahasan yang ada dalam dokumen. Tidak ada penambahan tafsiran, opini, dan interpretasi lain dalam penulisan abstrak.

Abstrak biasa ditemukan pada karya ilmiah. Pada umumnya, abstrak ditampilkan pada awal bagian sebelum masuk ke bab pertama sebuah karya ilmiah atau karya tulis. Tujuan penulisan abstrak adalah untuk menggambarkan keseluruhan isi konsep dari sebuah gagasan yang ada dalam tulisan.

Oleh sebab itu, yang membedakan abstrak dengan yang lainnya yaitu abstrak mengandung totalitas dari suatu karya tulis ilmiah. Fungsi abstrak secara umum yaitu, menghemat waktu pembaca, dapat dipahami dengan menggunakan bahasa universal (bahasa inggris). Hal ini akan memudahkan pembaca yang tidak satu bahasa dengan penulis, memudahkan penelusuran pencarian saat publikasi informasi, menghindari duplikasi dan plagiarisme penelitian, serta alat untuk membuat review.

1. **Jenis Abstrak dan fungsi abstrak**

**Jenis Abstrak**

Abstrak memiliki berbagai jenis dan umumnya terdapat dua yaitu :

****Abtrak informatif adalah**** abstrak yang menyajikan berbagai informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Abstrak informatif memiliki kandungan yang lebih jelas dan lengkap karena abstrak ini dimaksudkan untuk pembaca yang tidak dapat mengakses karya aslinya.

****Abstrak indikatif**** berkebalikan dengan abstrak informatif, yaitu menyajikan isi yang tidak terlalu spesifik dan bersifat umum dibandingkan dengan yang informatif. Oleh sebab itu, abstrak indikatif ini diaplikasikan pada jenis karya ilmiah seperti esai, prosiding, makalah, dsb.

**Fungsi abstrak**

* Sebagai komponen inti dari sebuah karya ilmiah.
* Sebagai gambaran secara umum inti dari sebuah karya ilmiah.
* Sebagai bahan pertimbangan pembaca untuk membaca keseluruhan tulisan.

1. **Pembuatan abstrak dan langkah menyusun abstrak**

Abstrak yang baik disusun secara sistematis dan menyeluruh sesuai fakta. Dimulai dari latar belakang atau kondisi yang terjadi sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan strategi atau metode pemecahan yang dilakukan. Terakhir, abstrak perlu mencantumkan hasil dan kesimpulan yang bisa dipetik dari keseluruhan proses yang telah dilakukan. Masing masing bagian tersebut cukup dijabarkan dalam satu paragraf saja.

Agar tidak hanya dapat dimengerti dan digunakan dari orang dari negara sendiri, abstrak biasanya dituliskan dalam dua bahasa yaitu dengan menggunakan bahasa asal dan Bahasa Inggris. Jumlah kata dalam abstrak sendiri berkisar antara 150-250 kata.

Dalam penyusunan abstrak, langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1. Membaca naskah dengan tuntas,
2. Mencatat poin penting,
3. Membuat konsep,
4. Mengeditnya,
5. Abstrak dibuat setelah dokumen****telah selesai****.

Jadi, meskipun abstrak ada di pra halaman namun, pembuatannya adalah yang paling terakhir karena isinya harus mengandung unsur yang penting dalam setiap babnya.

1. **Keyword abstrak**

Dari naskah yang sudah dibaca, dapat Anda tentukan kata kunci. Kata kunci adalah poin penting dari topik yang ada di dokumen. Kata kunci juga dapat berisi variabel penelitian.

1. jenis dan contoh abstrak

Terdapat beberapa jenis abstrak yang ada, diantaranya :

* Skripsi
* Makalah
* Karya ilmiah
* Jurnal
* Bahasa inggris

1. **Contoh abstrak**

Berikut merupakan contoh dari salah satu jenis abstrak, yaitu abstrak jurnal yang berjudul penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi yang menunjukkan perolehan hasil belajar siswa pada materi IPA sangat rendah. Untuk merespon hal itu maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini antara lain : (1) Mengetahui pelaksanaan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa, (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode eksperimen pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilakukan pada kelas 4 dengan jumlah siswa sebanyak 44 orang. Penelitian ini mengukur seluruh ranah yang ada pada hasil belajar, yaitu : kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil penelitian menunjukan peningkatan pada setiap ranah di tiap siklusnya. Dengan metode eksperimen siswa mendapatkan belajar langsung sehingga pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari data maka direkomendasikan kepada para guru untuk menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di SD untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: hasil belajar, metode eksperimen

****penjelasan****:

* Latar Belakang pada abstrak dijelaskan pada paragraf 1 kalimat ke-1 sampai kalimat ke-3.
* Metode pada abstrak dijabarkan pada paragraf 1 kalimat ke-4 dan paragraf 2 kalimat ke-1 dan 2.
* Hasil dari penelitian dijabarkan pada paragraf 2 kalimat ke-3 dan 4.
* Kesimpulan pada abstrak dijabarkan pada paragraf 2 kalimat ke-5.

1. **Resensi**
2. **Pengertian**

Menurut H. Dalman dalam Keterampilan Menulis (2016), resensi adalah tulisan ilmiah yang membahas isi sebuah buku, termasuk kelemahan dan keunggulannya untuk diberitahukan kepada pembaca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), resensi adalah pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku. Dalam perkembangannya, resensi tidak hanya terbatas pada buku atau karya pustaka semata. Dewasa ini, resensi juga dapat dibuat untuk mengulas karya di bidang film atau musik.

1. **Tujuan resensi**

Tujuan penulisan resensi antara lain, yaitu:

1. Memberi pemahaman komprehensif mengenai suatu karya berdasarkan sudut pandang penulis resensi.
2. Mengajak pembaca berpikir, merenung, dan mendiskusikan lebih jauh substansi dalam karya yang diulas.
3. Memberi pertimbangan pada pembaca mengenai kelebihan dan kelemahan buku.
4. Memberi informasi detail sebuah karya, yaitu nama pengarang, tahun terbit, latar belakang pengarang, proses pengkaryaan, atau hubungan dengan karya lain yang sejenis.
5. Memberi sebuah masukan kepada pembuat karya dengan menyampaikan kritik dan saran.
6. **Jenis - jenis resensi**

Berikut ini merupakan jenis jenis resensi, naun yang perlu dicatat adalah jenis jenis resensi dibaah ini tidak baku, karena bisa saja ketiganya diterapkan secara bersamaan.

### **Resensi Informatif** merupakan suatu resensi yang hanya menyampaikan isi dari resensi dengan secara singkat serta umum dari keseluruhan isi buku.

### **Resensi** Deskriptif merupakan suatu resensi yang membahas dengan secara detail lengkap pada setiap  bagian atau babnya.

### **Resensi Kritis** merupakan suatu resensi yang berbentuk ulasan detail/lengkap dengan metodologi ilmu pengetahuan tertentu. Isi dari resensi tersebut biasanya kritis dan juga objektif dalam menilai isi buku.

1. **Manfaat resensi**

Berikut ini merupakan beberapa manfaat resensi, antara lain :

### **Bahan pertimbangan**

Memberikan gambaran kepada para pembaca mengenai suatu karya dan juga mempengaruhi mereka atas karya tersebut.

### **Nilai ekonomis**

Mendapatkan uang atau imbalan serta buku-buku yang diresensikan dengan secara gratis dari penerbit buku apabila resensinya itu dimuat di koran atau majalah.

### **Sarana promosi buku**

Buku yang diresensikan merupakan buku baru yang belum pernah diresensi. Dengan demikian, resensi merupakan media untuk dapat mempromosikan buku baru tersebut.

### **Pengembangan Kreativitas**

Semakin sering menulis, maka semakin terasah atau tajam kebiasaan menulis untuk tiap-tiap  individu. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mengembangkan kreativitas menulis.

1. **Struktur resensi**

Agar lebih memahami mengenai resensi, perhatikan struktur resensi buku berikut.

1. Judul resensi: judul dibuat dengan menggambarkan isi resensi secara singkat. Pastikan judul menarik dan sesuai dengan isi resensi.
2. Data buku: memberi informasi detail dari buku yang akan diulas. Pendahuluan: memperkenalkan pengarang, proses pengkaryaannya, tema buku.
3. Tubuh dan pernyataan resensi: berisi sinopsis disertai kutipan paling berkesan, sebutkan kelemahan dan kelebihan buku, rumusan kerangka buku, tinjauan bahasa atau kesalahan cetak.
4. Penutup: beri kesimpulan dan penjelasan layak atau tidaknya buku tersebut dibaca dengan alasan yang logis.
5. **Contoh resensi**

Contoh resensi novel negeri 5 Menara

Judul Novel                 : ****Negeri 5 Menara****  
Judul resensi novel      : Negeri 5 Menara  
Pengarang                   : A. Fuadi  
Penerbit                       : Gramedia Pustaka Utama  
Tahun Terbit                : Agustus 2010  
Kota Terbit                  : Jakarta  
Jumlah Halaman          : 424 hal

****Resensi Novel Negeri 5 Menara**** karya Ahmad Fuadi yang merupakan novel best seller ini, menceritakan kisah lima orang sahabat yang mondok di sebuah pesantren yaitu Pondok Madani (PM). Novel best seller ini merupakan novel pertama dari trilogi yang secara apik bercerita tentang dunia pendidikan khas pesantren, lengkap dengan segala pernak-pernik kehidupan para santrinya.

Alif Fikri adalah seorang yang sangat menginginkan sekolah di SMA Bukittinggi Sumatera Barat dengan berbekal nilai ujian yang lumayan bagus. Namun mimpinya seakan sirna, musnah tak berbekas, karena Amaknya tidak mengijinkan. Beliau ingin Alif sekolah di Madrasah Aliyah yang berbasik agama, dengan alasan Amak ingin Alif menjadi Ustad (Ulama). Dengan setengah hati, Alif menerima keinginan Amaknya untuk sekolah agama.

Awal mulanya dia sangatkaget dengan segala peraturan ketat dan kegiatan pondok. Untunglah, dia menemukan sahabat-sahabat dari berbagai daerah yang benar² menyenangkan. Niatan setengah hatinya kini telah menjadi bulat. Di bawah menara PM inilah mereka berlima justru menciptakan mimpi²i lewat imajinasinya menatapi langit dan merangkai awan-awan menjadi negeri impian. Mereka yakin kelak impian itu akan terwujud. Karena mereka yakin akan mantra ampuh yang mereka dapatkan dari Kyai Rais (Guru Besar PM), yaitu man jadda wajada, siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil.

Kelebihan novel ini adalah mengubah pola pikir kita tentang kehidupan pondok yang hanya belajar agama saja. Karena dalam novel ini selain belajar ilmu agama, ternyata juga belajar ilmu umum seperti bahasa inggris, arab, kesenian dll. Pelajaran yang dapat dipetik adalah jangan pernah meremehkan sebuah impian setinggi apapun itu, karena allah Maha mendengar doa dari umatNya.